

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara yang akan digunakan dalam proses penelitian. Pada bab ini akan dibahas mengenai (1) Desain Penelitian, (2) Populasi, Sampling, Sampel, (3) Identifikasi Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional, (4) Prosedur Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Analisa Data, (7) Etika Penelitian, (8) Keterbatasan

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (Setiadi, 2013).

Desain penelitian ini adalah *analitik korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Pada pendekatan ini peneliti menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tentunya tidak semua subyek penelitian harus diobservasi pada hari atau pada waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun variabel dependen dinilai hanya satu kali saja. Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan dukungan emosional dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik di RSUD Kota Madiun (Nursalam, 2016).

3.2 Populasi, Sampling dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoadmojo, 2010). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, akan tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek itu (Setiadi, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien gagal ginjal kronik yang memiliki keluarga diruang hemodialisa RSUD Kota Madiun sebanyak 125 pasien pada bulan januari 2021.

3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang di tempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016).

Sampling dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik *consecutive sampling* yaitu suatu teknik pemilihan sampel dengan menetapkan subjek yang memenuhi kriteria penelitian dimasukkan dalam penelitian sampai kurun waktu tertentu, sehingga jumlah klien yang diperlukan terpenuhi (Nursalam, 2016).

3.1.1 Sample

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang diteliti dan

dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel adalah elemen-elemen populasi yang dipilih berdasarkan kemampuan mewakilinya (Setiadi, 2013). Sampel pada penelitian ini adalah pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa yang memenuhi kriteria sampel dalam waktu 10 hari dengan didapatkan 55 sampel.

Adapun sampel pada penelitian yang diambil dengan memperhatikan kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Pertimbangan ilmiah harus sebagai pedoman di dalam menentukan kriteria inklusi (Sujarweni, 2014).

- a. Dapat berkomunikasi dengan baik yang ditandai dengan kemampuan untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan yang peneliti tanyakan.
- b. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi adalah kriteria yang tidak layak diteliti yaitu menghilangkan/ mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dan studi karena tidak memenuhi syarat dan berbagai sebab (Setiadi, 2013).

- a. Pasien yang mengalami sesak
- b. Pasien yang mengalami penurunan kesadaran
- c. Pasien Cito (Rujukan dari ruangan)

3.4 Identifikasi Variable dan Definisi Operasional

3.4.1 Identifikasi Variable Penelitian

Variabel adalah konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran suatu penelitian dan merupakan karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, penyakit dan sebagainya (Nursalam, 2016). Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu :

1. Variabel Independen (Bebas) Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sujarweni, 2014). Variabel Independen dalam penelitian ini adalah dukungan emosional
2. Variabel Dependen (Terikat) Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas (Sujarweni, 2014). Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah Kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik.

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis (Nursalam, 2016). Merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Emosional Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik.

Variable	Definisi Operasional	Indikator/ Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variable Independent :1.Dukungan Emosional	Dukungan emosional merupakan bentuk dukungan yang dapat memberikan rasa aman, cinta kasih, membangkitkan semangat, mengurangi keputusasaan, rasa rendah diri, rasa keterbatasan sebagai akibat ketidakmampuan fisik dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Empaty 2. Caring 3. Concern 4. Positive Regard 5. Encouragement Toward The Person (Safarino, 2007)	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. $T > T =$ Dukungan Emosional Tinggi 2. $T < \text{Mean } T =$ Dukungan Emosional Rendah (Azwar, 2013)

	kelainan yang dialaminya				
Variabel Dependen : 2. Kualitas hidup pasien	Menggambarkan bagaimana individu memandang keadaan tubuh terkait penyakit dan posisinya dalam kehidupan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Domain kesehatan fisik 2. Domain Psikologis 3. Domain Hubungan sosial 4. Domain Lingkungan (Nursalam, 2016)	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> a. Tingkat kualitas hidup lebih tinggi jika total skornya 201- 400 b. Tingkat kualitas hidup yang rendah jika total skornya 0-200 (WHO 2004). (Nuursalam, 2016)

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Pengajuan fenomena dan judul penelitian kepada pembimbing
2. Setelah Acc dari Dosen Pembimbing 1 dan 2, melakukan penguploatan judul di Moodle untuk dilakukan skrining dari prodi, setelah ada balesan Acc judul dari prodi laporan ke dosen pembimbing 1 dan 2
3. Setelah judul di Acc oleh prodi dan pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan pada bagian administrasi akademis kemahasiswaan STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto yang telah dilegalisi oleh Ketua STIKes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto
4. Setelah memperoleh surat dari STIKes Bina Sehat PPNI Mojokerto, peneliti menyerahkan surat izin studi pendahuluan dan penelitian pada RSUD Kota Madiun.
5. Setelah memperoleh ijin dari Direktur RSUD Kota Madiun, peneliti menyerahkan surat kepada ketua ruangan Hemodialisa, setelah mendapatkan izin penelitian studi pendahuluan di Ruang Hemodialisa RSUD Kota Madiun. Peneliti juga menjelaskan untuk pengambilan data kepada responden akan dilakukan waktu pagi hari selama sampel responden terpenuhi.
6. Peneliti pada tanggal 05 April 2021 memperkenalkan identitas dan institusi serta tujuan kepada penanggung jawab ruangan untuk melakukan wawancara ke beberapa pasien gagal ginjal kronik yang datang ke ruang hemodialisa RSUD Kota Madiun. Setelah didapatkan responden yang

memenuhi kriteria, kemudian peneliti melakukan pendekatan kepada responden serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Apabila responden bersedia, responden diminta menandatangani lembar persyaratan persetujuan menjadi responden (informed consent). Dalam tindakan tersebut peneliti tetap menggunakan komunikasi terapeutik keperawatan (menanyakan keadaan pasien, keluhan yang dirasakan saat ini).

7. Pada tahap awal, responden diberikan kuesioner terkait dengan Dukungan Emosional dan Kualitas Hidup saat pasien menjalani hemodialisa. Peneliti menjelaskan terkait apa yang kurang dipahami oleh responden. Jika pasien kesulitan mengisi maka peneliti akan membantu mengisi dengan membacakan kuesioner dan membantu untuk mengisinya.
8. Selanjutnya responden (pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa) dipersilahkan mengisi kuesioner dukungan emosional dan kualitas hidup saat menjalani hemodialisa.
9. Setelah kuesioner selesai diisi, peneliti memeriksa kelengkapan pengisian kuesioner dan pemberian reward kepada responden sebagai ucapan terimakasih dari peneliti. Jika terdapat responden yang masih belum lengkap dalam mengisi kuesioner maka peneliti meminta responden untuk mengisi kembali dengan melakukan pengolahan data *editing*, *coding*, *scoring*, dan tabulating dan diuji dengan spearman rho.

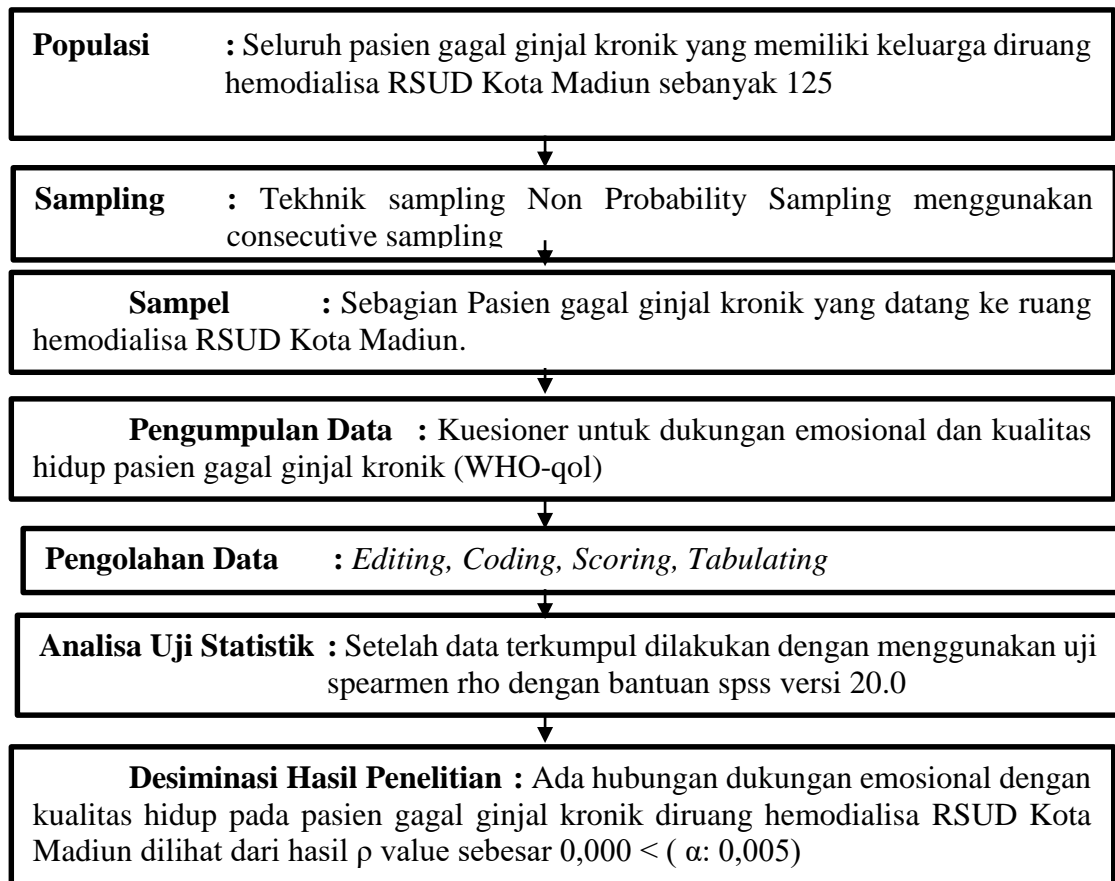
Tabel 3.2 Catatan Perolehan Data Responden Penelitian

No.	Tanggal	Jumlah Responden	Keterangan
1.	05 April 2021	7 Responden	7 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 12 pasien.
2.	06 April 2021	4 Responden	4 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 11 pasien.
3.	07 April 2021	6 Responden	6 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 11 pasien.
4.	08 April 2021	6 Responden	6 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, 2 pasien menolak untuk dijadikan responden dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 12 pasien.
5.	09 April 2021	5 Responden	5 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, 1 responden tidak menyelesaikan pengisian kuesioner dari jumlah

			pasien gagal ginjal kronik sebanyak 12 pasien.
6.	10 April 2021	7 Responden	7 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 11 pasien.
7.	11 April 2021	5 Responden	5 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, 3 responden menolak untuk dijadikan responden, 2 responden tidak menyelesaikan pengisian kuesioner dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 12 pasien.
8.	12 April 2021	8 Responden	8 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 11 pasien.
9.	13 April 2021	4 Responden	4 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian, dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 11 pasien.
10.	14 April 2021	3 Responden	3 responden bersedia dan memenuhi kriteria saat penelitian,

			dari jumlah pasien gagal ginjal kronik sebanyak 12 pasien.
--	--	--	--

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja berikut ini :



Gambar 3.1: Kerangka Kerja

3.6 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2016). Cara pengumpulan data tersebut meliputi pengamatan, literatur, komunikasi (wawancara, angket, tes). Pada penelitian ini metode pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket, secara langsung kepada responden yang akan diteliti.

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto, 2000; Sujarweni, 2014).

1. Dukungan Emosional

Dukungan emosional menggunakan alat ukur kuesioner, dari peneliti M. Syauqi Warisi (2018). Sedangkan untuk kriteria dukungan emosional berdasarkan azwar (2013.). Pertanyaan dalam kuesioner ini terdiri dari 25 item pernyataan dengan memilih salah satu jawaban dengan memberikan tanda checklist (√) dari keempat pilihan jawaban yang sudah disediakan. Sistem scoring yang digunakan yaitu pertanyaan positif yaitu: selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1) dan untuk pertanyaan negatif tidak pernah (4), kadang – kadang (3), sering (2), selalu (1).

Kuesioner dukungan sosial salah satunya dukungan emosional seluruh komponen pernyataan reliable karena instrumen kuesioner tersebut memenuhi syarat reliabilitas dengan nilai cronbach alpha 0,728.

2. Kualitas Hidup

Kualitas Hidup menggunakan alat ukur kuesioner dengan 26 item pertanyaan dengan 4 domain yaitu: domain fisik, psikologi, hubungan dukungan sosial dan lingkungan (Nursalam, 2016). Kualitas hidup menurut WHO yang disebut WHOQOL-BREF yang sudah dilakukan modifikasi pertanyaan agar bisa digunakan di Indonesia. Dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan prinsip $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam kuisisioner WHOQOLBREF ini menggunakan 15 responden dengan rentan r_{tabel} 0,514. Hasil uji reliabilitas dengan melihat nilai cronbach alpha $> 0,7$ maka kuisisioner memiliki reliabilitas kuat yang bisa digunakan. Nilai cronbach alpha pada WHOQOL-BREF ini sebesar 0,947.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Ruang Hemodialisa RSUD Kota Madiun

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini disusun pada bulan 05 April sampai 14 April 2021

3.7 Pengolahan dan Analisa Data

Pengolahan dan analisa data adalah tahapan dalam proses penelitian yang sangat penting. Pengolahan dan analisa data merupakan suatu proses untuk memperoleh data berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan dan analisa data bertujuan mengubah data menjadi informasi. Dalam statistik informasi yang diperoleh dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, umumnya dalam

pengujian hipotesa namun yang lebih penting adalah analisa data untuk menyimpulkan agar data dapat diinformasikan/ diinterpretasikan (Hidayat, 2010).

3.7.1 Editing

Editing adalah pemeriksaan kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data (Sujarweni, 2014). Tujuannya adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di daftar pertanyaan meliputi: kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, relevansi jawaban. Jika terdapat beberapa kuisisioner yang masih belum diisi atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevan maka sebaiknya pertanyaan diperbaiki dengan cara menyuruh responden mengisi kembali (Setiadi, 2013).

3.7.2 Coding

Coding adalah proses identifikasi dan lasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti (Setiadi, 2013). Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data :

a. Kode Umum

1. Umur

- a) 35 – 44 kode : 1
- b) 45 – 54 kode : 2
- c) 55 – 75 kode : 3
- d) > 75 kode : 4

2. Jenis Kelamin

- a) Perempuan : 1
- b) Laki – laki : 2

3. Pekerjaan
 - a) Berkerja : 1
 - b) Tidak Berkerja : 2
4. Pendidikan
 - a) Tidak sekolah : 1
 - b) SD : 2
 - c) SMP : 3
 - d) SMA : 4
 - e) Perguruan Tinggi : 5
5. Status Pernikahan
 - a) Belum Menikah : 1
 - b) Menikah : 2
 - c) Janda/Duda : 3
6. Lama Menderita Gagal Ginjal Kronik
 - a) < 12 Bulan : 1
 - b) 12-24 Bulan : 2
 - c) > 24 Bulan : 3

b. Data Khusus

1. Dukungan Emosional
 - a) Tinggi : 1
 - b) Rendah : 2
2. Kualitas Hidup
 - a) Kualitas Tinggi : 1
 - b) Kualitas Rendah : 2

3.7.3 Scoring

Scoring merupakan kegiatan memberikan penilaian pada masing-masing variabel dan interpretasi hasil (Notoadmojo, 2010).

a. Pengukuran Dukungan Emosional

Pengukuran dukungan emosional menggunakan skala likert, dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif dengan pertanyaan positif yaitu: selalu (skor 4), sering (skor 3), kadang-kadang (2), tidak pernah (1) dan untuk pertanyaan negatif tidak pernah (4), kadang – kadang (3), sering (2), selalu (1).

Tabel 3.3 Scoring Dukungan Emosional

Pernyataan Positif	Nilai	Pernyataan Negatif	Nilai
Selalu	4	Tidak Pernah	4
Sering	3	Kadang-kadang	3
Kadang-Kadang	2	Sering	2
Tidak Pernah	1	Selalu	1

Kemudian jumlah jawaban responden dari masing – masing pertanyaan dijumlahkan dengan menggunakan *Skala Likert* (Azwar, 2013):

$$T = 50 + 10 \frac{X - \bar{x}}{DS}$$

Keterangan:

T : Nilai Skor Dukungan

X : Skor responden pada skala sikap yang hendak dirubah menjadi skor T

\bar{X} : Mean skor kelompok

DS : Deviasi standar skor kelompok

1. $T > \text{Mean } T = \text{Dukungan Emosional Tinggi}$

2. $T < \text{Mean } T = \text{Dukungan Emosional Rendah}$

b. Sedangkan variabel dependen kualitas hidup pengukuran menggunakan

WHOQOL-BREF dengan kriteria hasil sebagai berikut :

Tabel 3.4 Skor Tiap Dominan

	Perhitungan Skor Domain	Total Skor	Skor Informasi
Domain 1	$(6-P3) + (6-P4) + P10 + P15 + P16 + P17 + P18$		
Domain 2	$P5 + P6 + P7 + P11 + P19 + (6-P26)$		
Domain 3	$P20 + P21 + P22$		
Domain 4	$P8 + P9 + P12 + P13 + P14 + P23 + P24 + P25$		

Keterangan :

a. Raw Skor = penjumlahan nilai pada setiap pertanyaan dalam setiap domain

b. $4-20 = \text{mean setiap domain} \times 4$

c. $0-100 = \text{transformasi (WHO, 1996)}$

1. Tingkat kualitas hidup lebih tinggi jika total skornya 201-400

2. Tingkat kualitas hidup yang rendah jika total skornya 0-200

(Nursalam, 2016)

Tabel 3.5 Jenis pertanyaan pada kuisioner kualitas hidup

Pertanyaan Positif	Nilai	Pertanyaan Negatif	Nilai
Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali, tidak pernah.	1	Sangat buruk, sangat tidak memuaskan, tidak sama sekali, tidak pernah.	5
Buruk, tidak memuaskan, sedikit, jarang.	2	Buruk, tidak memuaskan, sedikit, jarang.	4
Biasa-biasa saja, dalam jumlah sedang, sedang, cukup sering.	3	Biasa-biasa saja, dalam jumlah sedang, sedang, cukup sering.	3
Baik, memuaskan, sangat sering, sering sekali.	4	Baik, memuaskan, sangat sering, sering sekali.	2
Sangat baik, sangat memuaskan, dalam jumlah berlebihan, sepenuhnya dialami, sangat baik, sangat memuaskan, selalu.	5	Sangat baik, sangat memuaskan, dalam jumlah berlebihan, sepenuhnya dialami, sangat baik, sangat memuaskan, selalu.	1

3.7.4 Tabulating

Tabulating adalah mencatat atau entri data ke dalam tabel induk penelitian (Sujarweni, 2014). Setelah seluruh data dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi, yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok atau kelas dalam suatu format yang disebut tabel frekuensi. Data yang diperoleh dari masing-masing responden melalui kuesioner akan direkapitulasi dengan teliti, kemudian data tersebut disusun, diseleksi kelengkapannya dan dikelompokkan. Setelah data diolah, kemudian disusun dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Dalam penelitian ini digunakan penyajian data dalam bentuk tabel sesuai dengan ketentuan di dalam buku panduan skripsi, kemudian hasil tabulasi di prosentasikan menurut (Arikunto, 2010), sebagai berikut :

1. 100% : Seluruhnya
2. 76-99% : Hampir Seluruhnya
3. 51-75% : Sebagian Besar
4. 50% : Setengah
5. 26-49% : Hampir Setengah
6. 1-25% : Sebagian Kecil
7. 0% : Tidak Satupun

3.7.5 Analisa Data

Analisa pada tahap pertama dihasilkan melalui tabel tabulasi silang dan gambar/diagram untuk memberikan gambaran secara umum tentang semua variabel yang diteliti. Untuk menganalisis hubungan dukungan emosional dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik ini dilakukan uji statistik spearman rho, jika $p < \alpha$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan nilai $\alpha = 0,05$, karena skala data berupa ordinal yang merupakan data non parametrik (semikuantitatif), tujuan analisis korelasi. Uji statistik dengan bantuan komputerisasi SPSS for Windows versi 20.0

3.8 Etika

Secara umum prinsip etika dalam penelitian/ pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2016).

1. Prinsip manfaat

a. Bebas dari penderita

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindari dari yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (benefit ratio)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (respect human dignity)

a. Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden (right to self determination)

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (right to full disclosure)

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Informed Consent

Subjek harus mendapatkan penjelasan secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilakukan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk pengembangan ilmu.

3. Prinsip keadilan (right to justice)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (right in fair treatment)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaan (right to privacy)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (Anomity) dan rahasia (confidentiality).

3.9 Keterbatasan

1. Ada beberapa responden yang harus dibantu dalam pengisian kuesioner karena adanya keluhan kesulitan untuk membaca sehingga hal tersebut memerlukan tambahan waktu pengisian
2. Jumlah item pertanyaan yang terlalu banyak sehingga membutuhkan waktu bagi responden untuk menjawab.
3. Peneliti tidak melakukan wawancara ataupun observasi ulang kepada responden mengenai hal-hal yang dirasakan saat menjalani terapi hemodialisa, faktor-faktor yang dialami responden saat terapi hemodialisa. Sehingga peneliti menemukan kesulitan saat mengkorelasikan antara data umum responden dengan data khusus pada saat membuat pembahasan.